



Pemesanan Buku

Penuhi Target

● Siswa Tak Dibebani Biaya Kurikulum 2013

YOGYA, TRIBUN - Pemesanan buku pelajaran siswa dan buku pegangan guru Kurikulum 2013 untuk wilayah Kota Yogyakarta telah tuntas sesuai tenggat waktu yang ditentukan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan pada Rabu (28/5) lalu.

Proses pendataan kebutuhan buku tersebut dilakukan masing-masing sekolah, dikoordinasi Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta. Menurut Kepala Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta, Edy Heri Suasana, jumlah buku yang dibutuhkan diambil dari jumlah keseluruhan siswa yang kelasnya akan menggunakan Kurikulum 2013.

Jumlah tersebut ditambah perkiraan jumlah siswa baru yang akan diterima sekolah, serta jumlah guru yang mendapat buku pegangan.

"Kalikan jumlah tersebut dengan mata pelajaran yang ditentukan, ditambah cadangan untuk ditempatkan di perpustakaan sekolah," kata Edy Heri Suasana, Minggu (1/6).

Edy mengatakan, tugas Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta hanya sebatas mengkoordinasi sekolah dan mengumpulkan data

angka kebutuhan buku. Proses pendataan sepenuhnya dilakukan sekolah, sementara penyediaan menjadi tanggung jawab pihak penerbitan di bawah pengawasan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI.

Pasca pemesanan, kata dia, distribusi dan pembayaran akan dilakukan langsung oleh sekolah dan pihak penerbitan. Biaya untuk buku tersebut menggunakan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) yang akan masuk langsung ke rekening sekolah. "Dinas Pendidikan hanya mengkoordinasi dan memudahkan koordinasi," ujarnya.

Tak Beban Siswa

Pembiayaan buku pelajaran Kurikulum 2013 sepenuhnya dilakukan tanpa membebani siswa maupun orangtua. Sebagian besar pembelian buku dibiayai oleh Bantuan Sosial Buku yang sumbernya dari Dinas Pendidikan tingkat provinsi.

"Kekurangannya ditutup menggunakan dana BOS, sebesar lima persen dari jumlah keseluruhan. Sementara sisanya ditutup menggunakan dana BOS Daerah," kata Edy.

Menurut dia, tenggat waktu pemesanan buku yang ditentukan Kemdikbud ber-

hasil dipenuhi. Dalam situs resmi Kemdikbud, disebutkan bahwa tenggat waktu pemesanan buku oleh sekolah jatuh pada 28 Mei 2014. Formulir pemesanan yang bisa diunduh sudah tersedia 12 Mei.

Sebelumnya, sejumlah sekolah sempat mengeluhkan periode pemesanan yang terlalu singkat dan berimpitan dengan masa dimulainya tahun ajaran baru. Namun ada pula sekolah yang sudah memang ancap-ancang dari bulan sebelumnya.

Kepala SMAN 1 Yogyakarta, Rudi Prakanta, mengatakan, sejak April pihaknya sudah mulai mengalokasikan dana BOS, menghitung jumlah siswa dan kebutuhan bukunya, serta memperkirakan jumlah siswa baru yang akan diterima pada tahun ajaran 2014/2015.

Menurut Rudi, aturan dari Kemdikbud mengenai penyediaan buku pelajaran Kurikulum 2013 sudah cukup jelas, terutama untuk buku wajib. Akan tetapi, ia menilai masih ada ketidakjelasan mengenai buku peminatan siswa. "Kami masih menunggu kejelasan sebelum mengambil langkah lebih jauh untuk peminatan," kata Rudi. (nbi)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 29 Mei 2014
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005